



**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
OPTIMISME PADA MAHASISWA JURUSAN
MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**NANDA FEBRIYANTI
1653500075**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**



**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN
OPTIMISME PADA MAHASISWA JURUSAN
MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah**

**NANDA FEBRIYANTI
1653500075**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya,

Nama : Nanda Febriyanti
NIM : 1653500075
Alamat : Ds. Arisan Buntal, Kec. Kayu Agung Kab.
OKI
Judul : **Hubungan Antara Harga Diri
dengan Optimisme pada
Mahasiswa Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

Menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya bersedia gelar keserjanaan saya dicabut.

Palembang, 26 Oktober 2020
Penulis,

Nanda Febriyanti
NIM. 1653500075

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nanda Febriyanti
 NIM : 1653500075
 Program Studi : Psikologi Islam
 Judul Skripsi : **Hubungan antara Harga Diri dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abu Mansur, M.Pd.I ()
 Sekretaris : Eko Oktapiya Hadinata, MA.Si ()
 Pembimbing I : Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A ()
 Pembimbing II : Dwi Despiana, M.Si.,Psikolog ()
 Penguji I : Dr. Ema Yudiani, M.Psi.,Psikolog ()
 Penguji II : Kiki Cahaya Setiawan, M.Si ()

Ditetapkan di : Palembang
 Tanggal : 26 Oktober 2020
 Dekan,

Dr. Zuhdiyah, M.Ag
 NIP. 19720824200501

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Febriyanti
NIM : 1653500075
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Hubungan Antara Harga Diri dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang"**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Raden Fatah berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 26 Oktober 2020
Yang Menyatakan

(Nanda Febriyanti)
NIM. 1653500075

ABSTRACT

Nama : Nanda Febriyanti
Program Studi/Fakultas : Islamic Psychology/Psychology
Judul : **The Relationship Between Self-Esteem and Optimism in Management Students of Muhammadiyah University of Palembang**

This study aims to determine the relationship between self-esteem and optimism in Management law Students Muhammadiyah University of Palembang. The resratch subjects were 191 students of the Management Department of the Muhammadiyah University of Palembang, class of 2017. Data collection used a scale of self-esteem and a scale of optimism. This research uses correlational quantitative method with Pearson's product moment analysis. The results showed that there was a significant positive relationship between self-esteem and optimism in the Management Department students of Muhammadiyah University of Palembang, this was evidenced by the value of the correlation coefficient $r = 0.687$ ($p < 0.01$), it means that the lower self-esteem, the lower the optimism. conversely, the higher the self-esteem, the higher did optimism.

Keywords : *Self-Esteem, Optimism*

INTISARI

Nama : Nanda Febriyanti
Program Studi/Fakultas : Psikologi Islam/Psikologi
Judul : **Hubungan Antara Harga Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan optimisme pada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang. Subjek penelitian ini berjumlah 191 Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2017. Pengumpulan data menggunakan skala harga diri dan skala optimisme. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan analisis *pearson's product moment*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan optimisme pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,687$ ($p < 0,01$), artinya semakin rendah harga diri maka semakin rendah optimisme, sebaliknya semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi optimisme pada mahasiswa.

Kata kunci : Harga Diri, Optimisme

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Jangan berbahagia atas apa yang kita dapat,
tetapi berbahagialah atas apa yang bisa kita bagikan"*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta shalawat beserta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW. Perjalanan panjang dalam menjalani kehidupan kampus, akhirnya penulis sampai juga pada fase ini. Skripsi ini adalah hadiah kecil yang penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku, Ayah saya tercinta Jhoni Syarwani dan ibunda tercinta Suani yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah. Terimakasih atas setiap doa dan kasih sayang yang tak pernah henti di berikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik saya tercinta Deta Anjani dan Cahaya Wulan Dari yang telah memberikan semangat.
3. Keluarga besarku baik dari ayah maupun ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat serta dukungan selama ini.
4. Kepada pembimbing I bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A dan pembimbing II ibu Dwi Despiana, M.Psi Psikolog yang sudah mencurahkan segala perhatian, ilmu dan juga waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Iredho Fani Reza, MA.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu saya dalam masa perkuliahan.

6. Kepada jajaran Dekanat, Prodi, Dosen dan Staf Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Kepada jajaran Dekanat, Kaprodi, Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Bisnis dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada saya.
8. Sepupu-sepupu terbaikku, Anggi Dian Sari, S.E., Indah Puspita Sari, S.Farm., Dinda Amilah Rensy, S.E., dan Anggun Ashari yang telah menjadi penyemangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Teman-teman SMP Squad, Della Handayani, Tessa Amelia Munandar, Dewi Fortuna, dan Syamnia Pratiwi yang selalu memberi dukungan.
10. Kepada sahabat-sahabatku Asrama Squad, Aisya Masruroh S.Sos, Meyulinda Krisnawati, Yunita Dwi Ananda, Adhitya Dwi Yandha, SH, dan Kevin Dwi Saputra. Geng Rumpi Squad, Risqullah Chikita Ayori Akbarani, dan Winda Oktaria Marini, S.Pd.
11. Kepada teman-teman kelompok belajar yang sudah saling membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, Oktarina Moulina, Prameswari Indriyani, R.A. Safira Trianatasya, Mayang Sari, Aripin Ilham, Nur Faizhan Ali, S.Psi, Deni Hartoni, S.Psi, Ferdika Iswandi, Rio Mifta Alfisahr, Rajes Kumar dan Ilham Cahyo Ramadhan.
12. Teman-teman Psikologi Islam angkatan 2016, teman-teman kelas PI2, teman-teman PPL Cendikia Faiha, teman-teman KKN Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman, dan teman-teman seperbimbingan.
13. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan

bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai

14. Agamaku, Negaraku dan Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepadasuritauladan terbaik sepanjang masa yang paling mulia dengan keluhuran akhlaknya, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan antara Harga Diri dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang"** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 sekaligus memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi) pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna dan tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan penghargaan setinggi-tingginya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A, selaku pembimbing I dan ibu Dwi Despiana M.Psi. Psikolog selaku pembimbing II atas perhatian serta kesabarannya dalam membimbing penulis dan juga memberi nasihat, saran dan kritik serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ibu Dr. Zuhdiyah M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang, atas kesediannya penulis belajar di Fakultas Psikologi.

Terima kasih penulis sampaikan pula kepada bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi bisnis dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Dan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah bersedia memberikan bantuan yang sangat luar biasa dalam pengisian skala penelitian online.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga hasil penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya psikologi yang berorientasi pada psikologi sosial.

Palembang, 26 oktober 2020

Nanda Febriyanti
NIM. 1653500075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRACT	vi
INTISARI	vii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Optimisme	15
2.1.1 Pengertian Optimisme	15
2.1.2 Aspek–Aspek Optimisme	17
2.1.3 Ciri-ciri Optimisme	20
2.1.4 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Optimisme ...	24
2.1.5 Optimisme dalam Perspektif Islam	26
2.2 Harga Diri	28
2.2.1 Pengertian Harga Diri	28

2.2.2	Aspek–Aspek Harga Diri	30
2.2.3	Ciri-ciri Harga Diri	32
2.2.4	Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri ...	35
2.2.5	Harga Diri dalam Perspektif Islam	40
2.3	Hubungan Antara Harga Diri dengan Optimisme	42
2.4	Kerangka Konseptual	47
2.5	Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Jenis Penelitian	49
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	49
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	51
3.5	Metode Pengumpulan Data	52
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	56
3.7	Metode Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..		60
4.1	Orientasi Kancah Penelitian	60
4.1.1	Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	60
4.1.2	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	61
4.1.3	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	62
4.2	Persiapan Penelitian	62
4.2.1	Persiapan Administrasi	63
4.2.2	Persiapan Alat Ukur	63
4.2.3	Uji Coba Alat Ukur	64
4.2.4	Hasil Uji Coba Alat Ukur	64
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri	65

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Optimisme	68
4.5 Pelaksanaan Penelitian	72
4.6 Hasil Penelitian	72
4.7 Pembahasan	77
4.8 Keterbatasan Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	47
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Nilai Skala Harga Diri	53
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri	53
Tabel 3. Skor Nilai Skala Optimisme	55
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Optimisme	55
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri (<i>Tryout</i>)	65
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri (Penelitian)	67
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Skala Harga Diri	68
Tabel 8. <i>Blueprint</i> Skala Optimisme (<i>Tryout</i>)	69
Tabel 9. <i>Blueprint</i> Skala Optimisme (Penelitian)	70
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Optimisme	72
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian	72
Tabel 12. Rumus Kategorisasi	73
Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala Harga Diri	73
Tabel 14. Kategorisasi Skor Skala Optimisme	74
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas	76
Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing	92
2. Surat Izin Penelitian	93
3. Surat Izin Penelitian Balasan	94
4. Lembar Konsultasi Pembimbing	95
5. Hasil Cek Turnitin	97
6. Daftar Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah tahap akhir operasional pada pendidikan formal dimana mahasiswa harus melewati proses adaptasi pada lingkungan pendidikan dan sosial yang baru. Perubahan status pendidikan yang pada awalnya siswa SMA naik ke jenjang Perguruan tinggi menjadi Mahasiswa. Mahasiswa adalah salah satu bagian dari civitas akademi pada perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Untuk itu, mahasiswa diharapkan perlu memiliki cara pandang yang baik, jiwa, kepribadian serta mental yang sehat dan kuat. Selayaknya pula seorang mahasiswa mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara pikir yang positif, selalu optimis dalam mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi dan tentunya pantang menyerah pada keadaan yang ada.

Setiap manusia memiliki berbagai harapan untuk masa depan, agar harapan tersebut dapat dicapai maka setiap individu harus bekerja keras, tidak mudah putus asa, dan optimis terhadap apa yang sedang mereka jalankan untuk menempuh tujuan atau masa depan yang diinginkan. Untuk menumbuhkan sikap optimis individu harus memiliki harga diri. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Safrudin, 2018), optimis adalah orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Optimis adalah sesuatu yang terlintas dalam hati yang merupakan harapan pandangan yang positif, ketenangan hati, bijaksana, dan semua aktivitas kebaikan

yang diyakininya pada masa depan yang akan datang dengan menjalankan aksi yang lebih baik guna meraih hasil yang lebih tinggi.

Seligman (Ghufron, 2016) menyatakan bahwa optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Individu yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang telah lalu, tidak takut pada kegagalan dan berusaha untuk tetap bangkit mencoba kembali bila gagal. Optimisme mendorong individu untuk selalu berpikir bahwa sesuatu yang terjadi adalah hal yang terbaik bagi dirinya. hal ini yang membedakan dirinya dengan orang lain. Selanjutnya (Kaswan, 2017), orang optimis memiliki pandangan positif terhadap kehidupan dimana mereka percaya bahwa secara keseluruhan orang dan kejadian-kejadian pada dasarnya baik dan akibatnya sebgaiian besar situasi berjalan lebih baik. Jika sesuatu yang buruk terjadi, orang optimis cenderung tidak akan mengabaikan pandangannya yang optimis tentang kehidupannya.

Optimisme sangat penting untuk diteliti karena orang yang optimis memiliki pandangan dimana mereka percaya akan sesuatu hal yang baik yang ada pada dirinya. Seorang yang optimis juga percaya bahwa kegagalan bukan kesalahan mereka, melainkan keadaan, ketidakberuntungan, atau masalah yang dibawa oleh orang lain. Optimisme menjadi sangat penting sebab dalam kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan optimisme yang tinggi untuk mencapai sesuatu yang penting. Dalam hal ini juga optimisme berperan penting dan positif terhadap berbagai aspek

kehidupan. Artinya, bahwa sikap optimis menjadi suatu hal penting yang harus dimiliki oleh individu untuk meraih kesuksesan dimasa depan, sehingga diharapkan setiap individu harus memiliki optimisme yang tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Syahniar, dan Ifdil (2016) yang berjudul "*konsep diri dan optimisme mahasiswa dalam proses penulisan skripsi*". Berdasarkan hasil diatas terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan optimisme mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Jika mahasiswa sudah mengenal dirinya dan selalu berpikir positif maka akan memacu timbulnya rasa optimisme mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Rasa optimisme juga dapat dimunculkan dari keterbukaan diri terhadap orang lain yang dapat membantu kelancaran skripsi. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan optimisme mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Jadi antara konsep diri dan optimisme mahasiswa dalam proses penulisan skripsi memiliki tingkat hubungan yang sedang, sehingga dapat ditafsirkan terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan optimisme mahasiswa dalam penulisan skripsi.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safarina (2016) yang berjudul "*hubungan harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa magister psikologi universitas medan area*" hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif, dimana koefisien $r_{x12y} = 0,640$ dengan $p = 0,000$, hal ini berarti semakin tinggi harga diri dan optimisme maka semakin tinggi juga kesejahteraan

subjektif. Koefisien determinan (r^2) yang diperoleh dari hubungan antara prediktor harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif adalah sebesar $r^2 = 0,409$. Ini menunjukkan bahwa kesejahteraan subjektif dibentuk harga diri dan optimisme dengan kontribusi sebesar 40,9 %.

Karakteristik orang optimis antara lain, seperti : individu yang optimis akan berusaha menggapai pengharapan dengan pemikiran yang positif, Individu optimisme biasanya bekerja keras menghadapi stress dan tantangan sehari-hari secara efektif, Individu yang optimis memiliki impian untuk mencapai tujuan, berjuang dengan sekuat tenaga dan tidak ingin duduk berdiam diri menanti keberhasilan yang akan diberikan oleh orang lain. Individu optimis ingin melakukan sendiri segala sesuatunya dan tidak ingin memikirkan ketidak berhasilannya sebelum mencobanya. Individu yang optimis berfikir yang terbaik, tetapi juga memahami untuk memilih bagian mana yang memang dibutuhkan sebagai ukuran untuk mencari jalan (Ghufron, 2016). Orang yang optimis lebih cenderung untuk mempercayai hal baik yang akan terjadi dimasa yang akan datang setelah kejadian buruk yang menimpa serta menjelaskan peristiwa-peristiwa menggunakan alasan internal, bersifat stabil dan menyeluruh. Orang yang optimis juga yakin bahwa sesuatu yang dikerjakan itu pasti berhasil atau pasti didapatkan.

Hal ini menunjukkan bukti bahwa menurunnya rasa optimisme pada masyarakat saat ini. Di tengah kehidupan serba modern, kini masyarakat lebih bersifat mudah menyerah, dan kurang yakin akan dirinya sendiri. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rizki (2013) yang mengungkapkan bahwa Jika kesiapan dalam belajar tinggi maka tingkat optimisme siswa dalam mengerjakan ujian juga tinggi. Jadi, siswa yang mempunyai optimisme dalam mengerjakan ujian yang tinggi akan selalu berfikir bahwa dia bisa mengerjakan semua soal yang diberikan dan siswa juga yakin bahwa dirinya dapat menghadapi semua rintangan yang ada dan memperoleh hasil yang memuaskan saat ujian.

Optimisme ada pada berbagai bidang kehidupan seperti bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan. Penurunan dalam optimisme secara umum dirasakan pada sebagian masyarakat dan tidak menutup kemungkinan terjadi pada mahasiswa. Pengertian mahasiswa menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id). Mahasiswa diharapkan mampu berkompeten pada bidangnya masing-masing.

Mahasiswa sudah selayaknya mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara pikir yang positif, selalu bisa mengatasi hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, kenyataan di lapangan ditemukan bahwasannya, masih banyak mahasiswa jurusan Manajemen di sebuah universitas yang bersifat mudah menyerah dan kurang yakin pada kemampuan yang ada pada dirinya sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada tiga mahasiswa berinisial P, AI, dan T di Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang pada tanggal 04 maret 2020 hasil wawancara yang didapatkan bahwa mahasiswa jurusan Manajemen Universitas

Muhammadiyah Palembang belum memiliki rasa optimisme yang tinggi dapat dilihat dari indikator ciri-ciri perilaku, di mana didapatkan bahwa subjek sering menyerah hal ini diungkapkan bahwa subjek sering menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, subjek merasa tidak bisa dan sudah merasa tidak yakin akan hasil tugas yang dibuatnya sendiri. Selanjutnya tidak yakin pada kemampuan hal ini diungkapkan bahwa subjek sering melihat tugas temannya karna subjek sudah berpikir tidak bisa dan akan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan. Lebih senang menyalin tugas teman daripada mengerjakannya sendiri, karna subjek sering mengerjakan tugas h-2 sebelum pengumpulan tugas. Dan subjek dalam pengerjaan tugas sering lalai karena subjek selalu berpikir ada temannya yang akan membantunya untuk mengerjakan dan tinggal membayar atau membelikan sesuatu untuk temannya yang sudah mengerjakan tugasnya tersebut.

Sebenarnya, optimisme adalah suatu hal yang sangat berharga dalam kebermaknaan hidup, dengan adanya keyakinan yang positif di masa depan dapat membuat diri individu mewujudkannya sesuai dengan keinginannya, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap kesuksesan didalam sekolah, pekerjaan, kesehatan, dan relasi sosial. Namun, saat ini terdapat kurangnya rasa optimisme pada diri. Seharusnya seorang mahasiswa mampu menumbukan rasa optimisme yang tinggi pada diri sendiri.

Seligman (2008), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi optimisme salah satunya adalah harga diri. (Mahmud, 2010) Kebutuhan harga diri merupakan

kebutuhan seseorang untuk merasakan bahwa dirinya patut dihargai dan dihormati sebagai manusia yang baik. Pemenuhan harga diri individu terkait erat dengan dampak negatif jika tidak memiliki harga diri yang baik. Dia akan mengalami kesulitan dalam menampilkan perilaku sosialnya, merasa inferior dan canggung. Apabila kebutuhan harga dirinya dapat terpenuhi secara memadai, kemungkinan ia akan memperoleh sukses dalam menampilkan perilaku sosialnya, tampil dengan keyakinan diri (*self-confidence*), dan merasa memiliki nilai dalam lingkungan sosialnya.

Baron dan Byrne (Sarwono, 2010) mendefinisikan harga diri sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh seseorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri. Penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan dan penolakan serta menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil, dan berharga. Penilaian individu (*self judgement*) terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya.

Harga diri (*self esteem*) adalah evaluasi diri seseorang secara keseluruhan. Individu yang memiliki harga diri tinggi jika merasa senang dengan domain (penampilan, kepandaian, dan lainnya) yang kita anggap penting bagi harga diri kita sendiri, adapun harga diri individu bergantung pada prestasi belajar dan daya tarik fisik, sedangkan orang lain harga dirinya bergantung pada perasaan dicintai oleh Tuhan dan ketaatan pada norma moral. Dengan demikian, individu akan merasa harga dirinya tinggi ketika merasa pandai dan menarik, sedangkan yang lainnya merasa harga dirinya tinggi saat

merasa menjadi orang yang bersusila. Orang yang menghargai dirinya secara umum memiliki harga diri tinggi cenderung menghargai penampilan, kemampuan, dan domain mereka yang lainnya (Myers, 2012).

Menurut Frey dan Carlock (Anindyajati dan karima, 2004) Proses dari terbentuknya harga diri yaitu interaksi dengan orang lain, awal interaksi adalah melalui ibu yang kemudian meluas pada figur lain yang akrab dengan individu. Sekolah, lingkungan sekolah adalah sumber penting kedua setelah keluarga, jika individu memiliki persepsi baik mengenai sekolah maka individu akan memiliki harga diri yang positif. Pola asuh, bagaimana orang tua mengasuh anaknya mempengaruhi harga diri anak. Keanggotaan kelompok, jika individu merasa diterima dan dihargai oleh kelompok maka individu akan mengembangkan harga diri lebih baik dibanding individu yang merasa terasing. Kepercayaan dan nilai yang dianut individu. Dan kematangan serta herediter.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 04 maret 2020 di jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan studi pendahuluan dengan subjek yang sama berinisial P, AI, dan T penulis mendapatkan hasil bahwa rendahnya harga diri pada subjek. Dapat dinilai dari beberapa indikator yang terwujud dari ciri-ciri perilaku yang muncul yaitu subjek tidak yakin akan kemampuan pada diri sendiri. Subjek lebih cenderung memikirkan konsekuensi-konsekuensi negatif yang akan berpengaruh pada nilainya jika subjek mengerjakan tugas sendiri. Subjek pernah merasakan gagal dimana ia tidak mampu mencapai keinginannya sesuai dengan yang diharapkannya, jadi subjek tidak mau ambil

resiko dan memilih meminta bantuan temannya. Dan menganggap semua yang dikerjakannya selalu mendapatkan hasil yang tidak baik. dari fenomena diatas, seharusnya mahasiswa dapat memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas. Namun, masih diemukan mahasiswa yang tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan lebih cenderung memikirkan konsekuensi-konsekuensi negatif.

Adapun dapat disimpulkan bahwa optimisme mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang dipengaruhi oleh harga diri dimana pentingnya untuk menerima, menghormati, dan menghargai diri sendiri dan mengarahkannya pada perilaku yang baik seperti contohnya optimisme. Seperti yang diungkapkan Seligman (2008) bahwa faktor yang mempengaruhi optimisme salah satunya adalah harga diri.

Berbagai penelitian terdahulu memperkuat mengenai hubungan harga diri dengan optimisme, seperti yang dilakukan oleh Aisya, dkk (2015) berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa ada korelasi antara harga diri dengan optimisme masa depan siswa santri program tahfidz yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,592: $p=0,000$ ($p<0,01$) artinya ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan optimisme masa depan. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa harga diri mempunyai pengaruh yang penting terhadap optimisme masa depan pada santri tahfidz.

Selanjutnya, Noordjanah (2013) berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan hubungan antara optimisme dengan motivasi belajar juga memiliki hubungan yang

signifikan. Adanya hubungan antara harga diri dan optimisme dengan motivasi belajar, semakin tinggi harga diri siswa semakin tinggi pula motivasi belajarnya, dan ada hubungan antara optimisme dengan motivasi belajar, semakin tinggi rasa optimisme siswa akan semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Selain itu, ia berpendapat bahwa prestasi akademik yang dimiliki siswa optimis lebih baik dari pada siswa yang pesimis.

Sangat penting bagi manusia agar dapat memiliki rasa optimisme yang tinggi agar mampu melihat hal yang baik, berpikir positif, menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan tidak takut merasa gagal. Serta pentingnya meningkatkan rasa harga diri yang tinggi agar senantiasa dapat toleransi terhadap orang lain, menerima dan menghormati orang lain yang akan meningkatkan rasa optimisme.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara harga diri dengan optimisme pada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah : apakah ada hubungan antara harga diri dengan optimisme pada Mahasiswa di Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan harga diri dengan optimisme pada Mahasiswa di Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berharap dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada bidang Psikologi, khususnya Psikologi Sosial yang berhubungan dengan Harga Diri dengan Optimisme, serta menambah pengetahuan bagi pembaca juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau bahan belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan kepada mahasiswa terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan Harga Diri dan Optimisme pada Mahasiswa.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan kembali dengan penyajian yang lebih baik.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memuat berbagai hasil penelitian terdahulu dengan masih mengaitkan dengan variabel yang serupa. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh

Siti Aisyah, dkk (2015) kepada tahfidz di pondok pesantren Al- Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten. Dengan judul "hubungan antara *Self-Esteem* dengan Optimisme masa depan pada Siswa Santri Program Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten" Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,592; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme masa depan. Sumbangan efektif antara variabel dukungan sosial terhadap optimisme masa depan sebesar 35%. Berdasarkan Hasil di atas menunjukkan bahwa self-esteem mempunyai pengaruh yang penting terhadap optimisme masa depan pada siswa santri tahfidz.

Penelitian selanjutnya, Supriyadi (2013) dengan judul "hubungan antara Berfikir Positif dengan Harga Diri pada Lansia yang Tinggal di panti Jompo di Bali" dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara berpikir positif dengan harga diri pada lansia yang tinggal di panti jompo di Bali.

Sementara hasil penelitian Hadioo dalam jurnal internasional tahun 2014 yang berjudul "*Relationships between Self-Efficacy, Self-Esteem and Procrastination in Undergraduate Psychology Students*" dapat disimpulkan bahwa Statistik deskriptif untuk prokrastinasi, SEF, dan SES disajikan dalam tabel 1. Seperti yang diharapkan, penundaan adalah berkorelasi negatif dengan SEF ($r = -0.32$, $p < 0.01$), menunjukkan bahwa tingkat penundaan yang lebih tinggi dikaitkan dengan SEF yang rendah, dan *berkorelasi* negatif dengan SES ($r = -0.29$; $p < 0.01$), menunjukkan bahwa penundaan lebih tinggi terkait dengan

SES yang lebih rendah. Selain itu, SEF dan SES berkorelasi positif ($r = 0,37$; $p < 0,01$), menunjukkan bahwa tingkat SES yang lebih tinggi. Kesimpulannya tingkat Prikstiasi siswa dipengaruhi oleh harga diri dan efikasi diri siswa itu sendiri.

Kemudian berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Andi Rahmalia dan Frieda NRH (2015) dengan judul "*Self Esteem dan Optimisme Raih Kesuksesan Karir, pada Fresh Graduate Fakultas Teknik Universitas Dipenogoro*" dapat disimpulkan bahwa menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self esteem* dengan optimisme meraih kesuksesan karir pada *fresh graduate* ($r_{xy} = 0,586$; $p < 0,001$). Semakin tinggi, dan sebaliknya.

Selanjutnya, hasil penelitian Valentino (2014) yang berjudul "Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Optimisme terhadap Pencapaian Karir Karyawan PKWT Perusahaan X" dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data didapatkan perbedaan selisih rata-rata pascates dan prates = 3,38 dari nilai t-hitung sebesar 3,595 dan nilai signifikansi = $0,001 < \text{Level of Significant} = 0,05$. Hal ini berarti ada perbedaan optimisme terhadap pencapaian karir karyawan PKWT perusahaan X yang sangat signifikan antara sebelum dan setelah diberikan pelatihan efikasi diri. Nilai t-hitung sebesar 3,595 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor optimisme terhadap pencapaian karir karyawan setelah diberikan perlakuan berupa pelatihan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel optimisme terhadap pencapaian karir dapat dipengaruhi oleh variabel efikasi diri.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa ada hubungan antara Harga diri dan Optimisme. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan Harga diri dengan Optimisme dengan persamaan penelitiannya ialah ingin mengetahui Harga diri dan mencaritahu hubungannya dengan Optimisme.

Berdasarkan keaslian penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yaitu pada subjek, jumlah subjek, dan lokasi penelitian. Perbedaan lainnya yang dipilih oleh peneliti yakni di Fakultas Management Universitas Muhammadiyah Palembang. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti Hubungan antara Harga diri dengan Optimisme pada mahasiswa jurusan manajemen universitas muhammadiyah palembang.